

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada SMK Negeri 1 Kota Serang mengenai supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran supervisi kepala sekolah di SMKN 1 Kota Serang, yang terdiri dari 3 indikator yaitu: 1) Melaksanakan Pembinaan; 2) Melaksanakan Perbaikan; 3) Melaksanakan Peningkatan. Tiga indikator berada pada kategori kurang efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator melaksanakan pembinaan memiliki tingkat presentase tertinggi dimana kepala sekolah dinilai mampu memberikan kesempatan untuk membantu guru sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya dan mampu memotivasi guru menjadi lebih bersemangat dalam bekerja, sedangkan indikator melaksanakan peningkatan memiliki tingkat persentase terendah.
2. Gambaran kepuasan kerja guru di SMKN 1 Kota Serang, yang diukur oleh 3 indikator yaitu: 1) Moral Kerja; 2) Kedisiplinan; 3) Prestasi Kerja. Ketiga indikator tersebut berada pada kategori sedang. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator moral kerja memiliki tingkat persentase tertinggi hal ini ditunjukkan sikap kejujuran guru dalam bekerja dan keramahan guru terhadap rekan kerja maupun kepada kepala sekolah yang cukup baik, sedangkan indikator kedisiplinan memiliki tingkat persentase yang terendah.
3. Supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMKN 1 Kota Serang yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa supervisi kepala sekolah yang terdiri dari indikator melaksanakan pembinaan, melaksanakan perbaikan dan melaksanakan peningkatan memiliki pengaruh yang cukup kuat antara

Variabel Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru, dengan analisis korelasi berada pada kategori cukup kuat.

1.2 Implikasi

1. Dalam penelitian ini Variabel X (Supervisi Kepala Sekolah) memiliki hasil yang menunjukkan kategori kurang efektif. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari Supervisi Kepala Sekolah yaitu indikator melaksanakan peningkatan. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah. Seharusnya kepala sekolah mampu secara optimal melakukan peningkatan dalam upaya perbaikan kualitas kinerja guru.
2. Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori yang sedang. Pada Variabel Kepuasan Kerja Guru ini indikator kedisiplinan menunjukkan hasil yang rendah. Guru bisa bersikap tanggung jawab atas pekerjaannya, dan guru harus mampu mematuhi tata tertib yang ada, upaya mencapai tujuan sekolah dan mutu pendidikan yg berkualitas.

1.3 Rekomendasi

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai supervisi kepala sekolah dan kepuasan kerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai Supervisi Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja Guru akan menjadi lebih luas lagi.